

Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Pendapatan Dan *Influencer* Terhadap Keputusan Investasi

Yosua¹, Nadia Fathurrahmi Lawita²

Aanyosua48@gmail.com¹, Nadia@polibatam.ac.id²

Akuntansi Manajerial¹²,

Politeknik Negeri Batam

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengkaji pengaruh perilaku keuangan, literasi keuangan, *Influencer*, dan pendapatan terhadap keputusan investasi mahasiswa investor di Galeri Investasi Politeknik Negeri Batam. Penelitian ini dilakukan karena minat mahasiswa terhadap investasi semakin meningkat. Namun, keputusan investasi mereka masih dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengetahuan keuangan, perilaku pengelolaan keuangan, kondisi ekonomi, serta pengaruh media sosial. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan melakukan survei melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa investor, serta menggunakan perangkat lunak SmartPLS untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,647, yang mengindikasikan bahwa variabel-variabel penelitian dapat menjelaskan 64,7% variasi dalam keputusan investasi. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pendapatan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan perilaku pengelolaan keuangan dan pengaruh *Influencer* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil ini menunjukkan bahwa, dibandingkan dengan kebiasaan pengelolaan keuangan dan pengaruh *Influencer*, literasi keuangan dan pendapatan mahasiswa memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap keputusan investasi mereka. Oleh karena itu, meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan pengelolaan pendapatan merupakan faktor penting untuk mendorong pengambilan keputusan investasi yang lebih baik.

Kata Kunci: Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan, Pendapatan, *Influencer*, Keputusan Investasi

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of financial behavior, financial literacy, Influencers, and income on the investment decisions of student investors at the Batam State Polytechnic Investment Gallery. This study was conducted because student interest in investing is on the rise. However, their investment decisions are still influenced by various factors, including financial knowledge, financial management behavior, economic conditions, and the influence of social media. This study employed a quantitative research method by conducting a survey through the distribution of questionnaires to student investors and using SmartPLS software to analyze the data. The results showed an R^2 value of 0.647, indicating that the study variables can explain 64.7% of the variation in investment decisions. The results of the hypothesis testing show that financial literacy and income have a significant positive influence on investment decisions, while financial management behavior and the influence of social media Influencers do not have a significant influence on investment decisions. These results indicate that, compared to financial management habits and the influence of Influencers, students' financial literacy and income have

a greater impact on their investment decisions. Therefore, improving financial literacy and income management skills are key factors in promoting better investment decision-making.

Keywords: Financial Literacy, Financial Behavior, Income, Influence, Investment Decisions

1. Pendahuluan

Investasi di pasar modal kini semakin populer di kalangan mahasiswa yang mulai aktif menanamkan modalnya, terutama pada instrumen saham. Menurut data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per Desember 2025, terdapat 20.347.147 *Single Investor Identification* (SID) di Indonesia, dengan 54,24% di antaranya didominasi oleh investor berusia di bawah 30 tahun yang termasuk Generasi Z. Tren partisipasi yang masif ini membuktikan bahwa generasi muda memiliki peran dominan dalam perkembangan pasar modal saat ini. Sayangnya, antusiasme ini belum sepenuhnya diimbangi oleh tingkat literasi yang memadai. Presiden Asosiasi Perencana Keuangan di Indonesia menyoroti bahwa meski Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025 mencatat indeks literasi sebesar 66,46%, pemahaman mendalam masyarakat terhadap layanan keuangan masih perlu ditingkatkan. Kesenjangan inklusi ini kerap memicu masyarakat mencari informasi alternatif melalui media sosial, yang pada akhirnya menjadi salah satu penyebab utama kasus penipuan investasi.

Di era digital, platform media sosial telah mengubah secara drastis cara generasi muda menyerap informasi keuangan. Saat ini, *Influencer* memegang kendali besar sebagai penentu opini publik terkait keputusan finansial. Di samping faktor literasi dan paparan media sosial, ketersediaan dana juga memainkan peran krusial. Pendapatan yang memadai secara signifikan memengaruhi kemampuan individu untuk berinvestasi, sebagaimana didukung oleh (Jesi Sefina Hoky & Safitri, 2025) yang menegaskan bahwa pendapatan berdampak positif terhadap keputusan investasi.

Terlepas dari berbagai faktor tersebut, penelitian terdahulu mengenai determinan keputusan investasi masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Beberapa studi membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi karena secara rasional membantu individu memahami risiko. Namun di sisi lain, variabel perilaku keuangan sering kali tidak menunjukkan dampak yang signifikan secara konsisten, sementara faktor pendapatan justru menunjukkan pengaruh yang jauh lebih kuat. Merespons celah literatur tersebut, penelitian ini mengintegrasikan variabel *Influencer* yang sangat relevan dengan dinamika perilaku generasi muda saat ini. Sebagai riset pengembangan, penelitian ini mengambil konteks yang spesifik dan

modern, yakni meneliti mahasiswa aktif yang berada dibawah naungan Galeri Investasi Politeknik Negeri Batam.

Penelitian ini difokuskan pada bagaimana berbagai faktor memengaruhi pengambilan keputusan investasi mahasiswa di era digital. Secara spesifik, penelitian ini memiliki tujuan menganalisis dan menjelaskan bagaimana literasi keuangan, perilaku keuangan, pengaruh *Influencer*, serta tingkat pendapatan memengaruhi keputusan investasi. Secara teoretis, temuan ini diharapkan dapat memperdalam literatur dan teori keputusan investasi di kalangan generasi pengguna platform digital. Secara praktis, riset ini dirancang untuk menjadi panduan bagi mahasiswa dalam pengambilan keputusan finansial yang sehat, membantu institusi pendidikan merancang kurikulum literasi keuangan yang efektif, serta mendukung pemerintah dan lembaga terkait dalam menyusun kebijakan guna mempersiapkan generasi muda yang bijak berinvestasi.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa investasi di pasar modal dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan (Syulhasbiulah, 2021); (Primasari et al., 2024); (Safryani et al., 2020); (Lindananty & Angelina, 2021a); (Nurhayati & Harianti, 2023a); (Tri Yundari & Artati, 2021); (Eka Yuli Astutik et al., 2024); dan (Pratiwi et al., 2023). Keputusan investasi dipengaruhi juga oleh pengetahuan keuangan (Susanti et al., 2025). Investor sering kali rentan terhadap bias perilaku saat mengambil keputusan keuangan, di mana dinamika perdagangan sangat dinamis (Saputri et al., 2024). Di lain sisi, sejumlah penelitian, termasuk Safryani et al., (2020), Primasari et al., 2024), Saputri et al., (2024), dan Gumilang et al., (2023), menunjukkan bahwa dalam konteks pengambilan keputusan investasi di berbagai kelompok, literasi keuangan, perilaku keuangan, pendapatan, serta *Influencer* merupakan variabel-variabel yang sangat relevan dan penting untuk dipertimbangkan.

Meskipun penelitian tentang keputusan investasi telah banyak dilakukan, masih terdapat kesenjangan hasil penelitian terkait faktor-faktor yang memengaruhinya, terutama pada variabel perilaku keuangan, *Influencer*, dan pendapatan, yang menunjukkan hasil berbeda pada berbagai penelitian terdahulu. Selain itu, penelitian yang secara khusus mengkaji keputusan investasi mahasiswa investor dengan memasukkan *Influencer* sebagai salah satu variabel dalam konteks perkembangan media digital masih terbatas. Oleh karena itu, Penelitian ini penting dilakukan mengingat meningkatnya partisipasi generasi muda dalam investasi, sehingga diperlukan

pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi mereka. Dengan demikian, tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, *Influencer*, dan pendapatan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa investor di Galeri Investasi Politeknik Negeri Batam.

2. Kajian Literatur

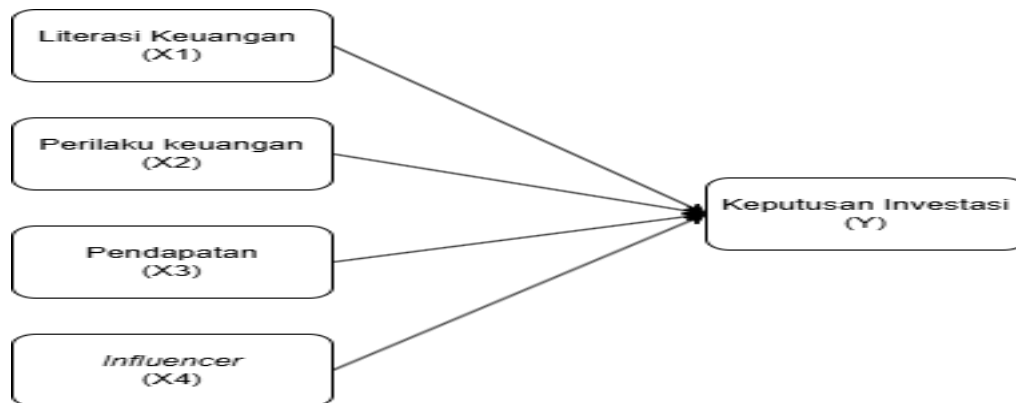
Financial Literacy Theory

Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam mencerna dan mengaplikasikan pengetahuan finansial seperti bunga majemuk, diversifikasi portofolio, pengelolaan risiko, hingga perencanaan jangka panjang untuk mengambil keputusan finansial yang tepat. Berdasarkan teori yang ada, tingkat pemahaman finansial yang tinggi berbanding lurus dengan keahlian individu dalam mengatur keuangan pribadi dan merancang masa depan. Hal ini sejalan dengan penelitian Lusardi & Mitchell, (2014) yang mengungkapkan bahwa masyarakat yang melek finansial cenderung lebih siap menghadapi masa pensiun serta lebih cerdas dalam memilih instrumen investasi. Sebaliknya, minimnya literasi keuangan sering kali memicu pengambilan keputusan yang keliru, misalnya akibat ketidaktahuan terhadap suatu produk investasi atau mudah tergiur profit instan tanpa mempedulikan risikonya. Kondisi ini diperkuat oleh laporan (Measuring Financial Literacy, 2012) yang menegaskan urgensi pengukuran literasi keuangan untuk menganalisis pola perilaku finansial seseorang secara lebih komprehensif.

Behavioral Finance Theory

Perilaku keuangan didefinisikan sebagai langkah atau pendekatan yang digunakan oleh individu maupun kelompok dalam merumuskan keputusan finansial sehari-hari, meliputi pengaturan pengeluaran, tabungan, investasi, hingga manajemen utang dan risiko. Menurut Shefrin, (2002), perilaku ini merepresentasikan kebiasaan serta sikap seseorang terhadap uang yang pada gilirannya berdampak krusial pada stabilitas finansial jangka panjang. Dalam kajian keuangan perilaku, salah satu konsep fondasi yang paling utama adalah teori prospek yang dikemukakan oleh Kahneman & Tversky, (1979) Teori tersebut mengemukakan bahwa manusia memiliki kecenderungan lebih kuat untuk menghindari kerugian dibandingkan mengejar keuntungan finansial. Hal ini terjadi karena rasa sakit secara psikologis akibat kerugian dirasakan lebih mendalam daripada keputusan atas keuntungan dengan nilai yang sama. Oleh karena itu,

konsep ini menjadi sangat esensial untuk menganalisis dan memahami tindak tanduk investor yang kerap kali didorong oleh faktor emosional.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Pengembangan Hipotesis

Literasi keuangan terhadap keputusan investasi

Individu yang memiliki literasi keuangan yang memadai cenderung lebih rasional dan terinformasi saat mengambil keputusan investasi. Hal ini karena literasi keuangan mencakup pemahaman terhadap konsep-konsep dasar seperti manajemen risiko, alokasi aset, dan perhitungan bunga majemuk yang secara keseluruhan sangat penting dalam berinvestasi. Pandangan ini sejalan dengan penelitian Lindananty & Angelina, (2021) yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara literasi keuangan yang tinggi dengan keputusan investasi yang lebih bijaksana. Berdasarkan hal tersebut, dirumuskan hipotesis bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa.

H1: Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi

Perilaku keuangan terhadap keputusan investasi

Penilaian terhadap instrumen investasi sangat dipengaruhi oleh perilaku keuangan individu, termasuk pola pengambilan keputusan, manajemen risiko, dan kebiasaan menabung. Orang yang memiliki disiplin keuangan yang tinggi seperti mereka yang konsisten berinvestasi dan mampu mengendalikan pengeluaran konsumtif cenderung membuat keputusan investasi lebih rasional, bijaksana, dan berorientasi pada tujuan jangka panjang. Sebaliknya, perilaku keuangan yang impulsif atau didorong oleh emosi seperti mengikuti tren pasar tanpa analisis mendalam

seringkali mengakibatkan pilihan investasi berisiko tinggi dan tidak terkelola dengan baik. Penelitian Yuliani et al., (2024) mendukung pandangan ini, yang menyimpulkan bahwa praktik keuangan yang baik membantu mendorong rasionalitas dalam berinvestasi. Penelitian Yasmin & Ferdaous, (2023) membuktikan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z di Indonesia. Berdasarkan landasan teori ini, makalah ini mengajukan hipotesis perilaku keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi, semakin baik pengelolaan keuangan individu, maka semakin tepat dan menguntungkan keputusan investasi yang diambil.

H2: Perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi

Pendapatan terhadap keputusan investasi

Tingkat pendapatan individu memegang peranan krusial dalam menentukan kapasitas serta minat seseorang untuk berinvestasi. Tingkat pendapatan yang tinggi pada individu, membuat mereka memiliki keleluasaan finansial yang besar untuk dialokasikan ke dalam berbagai instrumen investasi. Peningkatan pendapatan berbanding lurus dengan fleksibilitas pengelolaan keuangan, sehingga mendorong terbentuknya rutinitas berinvestasi dan perencanaan finansial jangka panjang. Sebaliknya, individu berpendapatan rendah umumnya lebih memprioritaskan pemenuhan kebutuhan pokok, sehingga ketersediaan dana untuk diinvestasikan menjadi sangat terbatas. Argumentasi ini didukung oleh temuan Alimah Ramdhanian et al., (2024) membuktikan bahwa pendapatan berpengaruh langsung terhadap keputusan investasi. Tingginya penghasilan terbukti memperbesar probabilitas seseorang untuk aktif berinvestasi dan mengoptimalkan portofolio pada instrumen yang menguntungkan. Berdasarkan uraian tersebut, ditarik hipotesis bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, di mana individu dengan pendapatan lebih besar cenderung mampu merumuskan keputusan investasi lebih tepat.

H3: Pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi

***Influencer* terhadap keputusan investasi**

Informasi yang disebar oleh para *Influencer* memberikan dampak yang signifikan terhadap tingkat literasi keuangan dan minat investasi masyarakat. Individu yang secara rutin mengonsumsi konten serta menaruh kepercayaan penuh pada *Influencer* finansial terbukti memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam berinvestasi, baik pada instrumen berisiko tinggi seperti saham, maupun yang relatif aman seperti reksa dana. Intensitas penyerapan konten edukatif ini berbanding lurus dengan peningkatan pemahaman finansial, yang mendorong minat

investasi rutin dan perencanaan jangka panjang. Sebaliknya, minimnya paparan edukasi dari *Influencer* sering kali berujung pada dangkalnya pemahaman terkait pasar keuangan, sehingga memicu keraguan dan ketakutan akan risiko saat individu berniat untuk mulai berinvestasi. Hal ini relevan dengan penelitian Saputri et al., (2024) yang membuktikan bahwa *Influencer* berdampak langsung terhadap keputusan investasi. Semakin tinggi kredibilitas dan daya pengaruh seorang *Influencer*, semakin besar pula probabilitas pengikutnya untuk berinvestasi secara aktif pada berbagai instrumen. Berdasarkan uraian tersebut, ditarik hipotesis bahwa edukasi serta dorongan positif yang diterima dari *Influencer* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi individu.

H4: *Influencer* berpengaruh terhadap keputusan investasi

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk menguji hubungan antar variabel yang diajukan dalam hipotesis serta tingkat pengaruhnya. Data dalam penelitian ini adalah data primer, yang dikumpulkan secara langsung menggunakan kuesioner. Subjek penelitian Penelitian ini adalah investor yang terdaftar dan aktif di Galeri Investasi Politeknik Negeri Batam yang berjumlah 2.174, dengan fokus pada pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, *Influencer*, dan pendapatan terhadap keputusan investasi. Berdasarkan rumus Slovin, dengan tingkat kesalahan 10% (0,1), ukuran sampel minimum adalah 96 responden. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, berdasarkan kriteria tertentu responden pernah berinvestasi di pasar modal minimal 3 bulan, serta memiliki satu aset investasi dalam portofolionya.

Tabel 1. Operasional Variabel

Definisi Variabel/ Sub variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran	Sumber
Literasi Keuangan	Pengetahuan Keuangan	1. Pemahaman dasar keuangan 2. Jenis dan fungsi Lembaga Keuangan 3. Inflasi	Likert	(Supeni et al., 2023)
Perilaku Keuangan	Manajemen Keuangan Pribadi	1. Perencanaan Keuangan 2. Pengelolaan Keuangan 3. Penganggaran 4. Pengelolaan Hutang 5. Pengelolaan Tabungan	Likert	(Supeni et al., 2023)
Pendapatan	Sumber Pendapatan	1. Uang saku 2. Gaji/upah 3. Hasil usaha	Likert	(Supeni et al., 2023)

<i>Influencer</i>	Peran dan Reputasi di Media Sosial	1. Kemampuan <i>Influencer</i> dalam menjelaskan hal mengenai investasi 2. Pengaruh yang diberikan melalui saran/rekomendasi di media sosial 3. Reputasi baik yang meningkatkan kepercayaan investor	Likert	(Saputri et al., 2024)
Keputusan Investasi	Pertimbangan Investasi	1. Rate of Return 2. Resiko 3. Jenis-jenis investasi	Likert	(Supeni et al., 2023)

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Setiap indikator variabel diukur menggunakan skala Likert. Hipotesis-hipotesis tersebut diuji menggunakan uji-t untuk menentukan apakah hipotesis tersebut harus diterima atau ditolak. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y_i = a + b_1X_{1i} + b_2X_{2i} + b_3X_{3i} + b_4X_{4i} + e_i$$

Keterangan:

Y_i	=	Keputusan Investasi
X_{1i}	=	Literasi Keuangan
X_{2i}	=	Perilaku Keuangan
X_{3i}	=	Pendapatan
X_{4i}	=	<i>Influencer</i>
a	=	Konstanta
$b_1b_2b_3b_4$	=	Nilai Koefisien Regresi
e_i	=	Variable Gangguan

Jenis data dalam penelitian menggunakan data kuantitatif yang disajikan dalam bentuk angka. Data kuantitatif adalah data yang terdiri dari variabel-variabel yang memiliki karakteristik numerik (Sugiyono, 2019) Alat ukur dalam penelitian adalah kuesioner. Data yang dikumpulkan berasal dari jawaban para mahasiswa yang terdaftar sebagai investor di Galeri Investasi Politeknik Negeri Batam.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Karakteristik Responden

Mahasiswa yang terdaftar di galeri investasi Politeknik Negeri Batam menjadi responden dalam penelitian ini. Jumlah responden penelitian sebanyak 96 orang. Data hasil kuesioner

disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin, usia, semester, sumber pendapatan, dan jumlah pendapatan pada Tabel 2.

Tabel 2. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Jumlah
Jenis Kelamin	Perempuan	57
	Laki-Laki	39
Usia	17-20 Tahun	25
	21-24 Tahun	68
	25-30 Tahun	3
Semester	Semester 1-2	15
	Semester 3-4	14
	Semester 5-6	30
	Semester 7-8	37
Sumber Pendapatan	Beasiswa	7
	Bekerja	49
	Orang tua	40
Besaran Pendapatan	< Rp 1.500.000	32
	Rp 1.500.000 – Rp. 2.500.000	24
	> Rp3.500.000	40

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Penelitian ini melibatkan 96 mahasiswa investor, yang sebagian besar adalah perempuan, sebagaimana terlihat pada tabel karakteristik responden. Mayoritas responden berusia antara 21 dan 24 tahun serta berada di semester ke-7 dan ke-8, yang menandakan bahwa sebagian besar responden sedang menempuh tahun terakhir studi mereka. Dari segi ekonomi, mayoritas responden memperoleh penghasilan dari bekerja dan memiliki penghasilan lebih dari Rp3.500.000. Secara umum, karakteristik ini membuktikan bahwa responden penelitian mayoritas adalah mahasiswa berusia produktif yang sudah memiliki sumber penghasilan, sehingga mereka memiliki peluang lebih besar untuk terlibat dalam kegiatan investasi.

Statistic Deskriptif

Indikator	Mean	Median	Observed min	Observed max	Standard deviation
X1.1	4,448	5	2	5	0,643
X1.2	4,385	5	2	5	0,698
X1.3	4,333	5	2	5	0,773
X1.4	4,333	5	2	5	0,786
X1.5	4,292	4	2	5	0,815
X1.6	4,177	4	2	5	0,866
X2.1	3,781	4	1	5	1,129
X2.2	3,635	4	1	5	1,209
X2.3	4,198	4	2	5	0,812
X2.4	4,208	4	1	5	0,912

X2.5	4,406	5	2	5	0,744
X2.6	4,406	5	2	5	0,772
X3.1	4,073	4	2	5	0,960
X3.2	4,219	4	2	5	0,806
X3.3	3,969	4	1	5	1,055
X3.4	4,302	5	2	5	0,867
X3.5	4,240	4	1	5	0,851
X4.1	3,771	4	1	5	1,025
X4.2	3,521	4	1	5	1,190
X4.3	3,948	4	1	5	0,961
X4.4	3,750	4	1	5	1,118
X4.5	3,677	4	1	5	1,220
Y1.1	4,417	5	1	5	0,799
Y1.2	4,469	5	2	5	0,676
Y1.3	4,385	5	2	5	0,769
Y1.4	4,396	5	2	5	0,757
Y1.5	4,354	5	1	5	0,841
Y1.6	4,323	5	2	5	0,784

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai jawaban 96 responden pada setiap indikator penelitian melalui nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar indikator memiliki nilai mean di atas 3,50, yang menunjukkan kecenderungan jawaban responden berada pada kategori positif. Nilai standar deviasi menunjukkan tingkat variasi jawaban responden pada masing-masing indikator. Dengan demikian, statistik deskriptif dapat memberikan gambaran awal mengenai kecenderungan jawaban responden sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut.

Uji Validitas

Model penelitian menggunakan *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS) untuk melakukan uji validitas yang bertujuan untuk memverifikasi apakah setiap indikator dapat secara akurat mewakili dan mengukur variabel laten yang diteliti. Validitas konvergen adalah salah satu metode yang digunakan dalam model persamaan struktural least squares parsial (PLS-SEM) untuk mengevaluasi validitas konstruk.

Latan & Ghazali, (2015) menunjukkan bahwa validitas konvergen dapat diukur melalui dua parameter utama, yaitu *Average Variance Extracted* (AVE) dan nilai outer loading. nilai outer

loading mencerminkan kekuatan korelasi antara indikator dan variabel laten yang diukur. Jika nilai outer loading melebihi ambang batas 0,70, maka indikator tersebut dianggap memenuhi standar validitas konvergen.

Average Variance Extracted (AVE) berfungsi untuk mengukur sejauh mana suatu konstruk dapat menjelaskan ragam indikator-indikatornya. Nilai AVE yang lebih dari 0,50 membuktikan bahwa konstruk tersebut memiliki validitas konvergen yang memadai. Hal ini berarti konstruk tersebut mampu menjelaskan lebih dari 50% varians indikator-indikator penelitian.

Tabel 3. *Outer Loadings dan Average Variance Extracted (AVE)*

No.	Indikator		Outer Loadings	AVE
Variabel Literasi Keuangan				
1	Saya memahami konsep dasar pengelolaan keuangan pribadi	LK1	0,806	0,620
2	Saya memahami produk-produk keuangan (tabungan, saham, dll)	LK2	0,820	
3	Saya mengetahui fungsi lembaga keuangan (bank, pasar modal, dll)	LK3	0,834	
4	Saya memahami risiko dalam investasi	LK4	0,804	
5	Saya memahami pengaruh inflasi terhadap nilai uang	LK5	0,719	
6	Saya mampu membuat keputusan keuangan yang tepat	LK6	0,732	
Variabel Perilaku Keuangan				
1	Saya membuat perencanaan keuangan secara rutin	PK1	0,780	0,580
2	Saya mencatat pemasukan dan pengeluaran	PK2	0,730	
3	Saya mengontrol pengeluaran agar tidak berlebihan	PK3	0,799	
4	Saya menyisihkan uang untuk tabungan/investasi	PK4	0,782	
5	Saya mampu membayar kewajiban tepat waktu	PK5	0,731	
6	Saya mempertimbangkan kebutuhan sebelum membeli sesuatu	PK6	0,743	
Variabel Pendapatan				
1	Pendapatan saya mencukupi kebutuhan sehari-hari	P1	0,737	0,561
2	Saya memiliki sisa pendapatan untuk ditabung atau diinvestasikan	P2	0,786	
3	Pendapatan saya relatif stabil setiap bulan	P3	0,768	
4	Semakin besar pendapatan, saya semakin tertarik berinvestasi	P4	0,708	
5	Saya mampu mengelola pendapatan dengan baik	P5	0,744	
Variabel Influencer				
1	Saya percaya bahwa <i>Influencer</i> memiliki pengetahuan yang memadai tentang investasi.	I1	0,847	0,755
2	Saya cenderung mengikuti investasi yang direkomendasikan oleh <i>Influencer</i> yang memiliki banyak pengikut.	I2	0,930	
3	Saya percaya bahwa <i>Influencer</i> dapat memberikan informasi terbaru tentang tren dan peluang investasi.	I3	0,879	
4	Saya cenderung mempertimbangkan investasi yang tidak pernah saya pikirkan sebelumnya karena pengaruh dari <i>Influencer</i> .	I4	0,796	
5	Saya merasa terdorong untuk berinvestasi setelah melihat <i>Influencer</i> mendapatkan keuntungan dari investasi.	I5	0,887	
Variabel Keputusan Investasi				
1	Saya mempertimbangkan risiko sebelum berinvestasi	KI1	0,717	0,635
2	Saya memilih investasi dengan potensi keuntungan yang baik	KI2	0,771	
3	Saya memahami jenis investasi yang saya pilih	KI3	0,823	
4	Saya melakukan analisis sebelum mengambil keputusan investasi	KI4	0,856	
5	Saya siap menghadapi risiko dari investasi	KI5	0,819	
6	Saya melakukan diversifikasi investasi untuk mengurangi risiko	KI6	0,788	

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan tabel 3 diatas, menunjukkan bahwa nilai outer loading untuk semua indikator pada setiap variabel berada di atas 0,70, dan nilai AVE untuk semua konstruk lebih besar dari 0,50. Oleh karena itu, semua indikator dan konstruk dalam penelitian ini memenuhi persyaratan validitas konvergen dan layak untuk dianalisis lebih lanjut dalam model tersebut.

Setelah berhasil menyelesaikan uji validitas konvergen, langkah selanjutnya adalah menguji validitas diskriminan. Tujuan validitas diskriminan adalah untuk memverifikasi apakah semua konstruk dalam model penelitian memiliki karakteristik unik dan tidak mengukur konsep yang sama dengan konstruk lain. Artinya, suatu konstruk tertentu harus mampu menjelaskan indikatornya sendiri dengan lebih baik daripada indikator konstruk lain (Latan & Ghozali, 2015)

Dalam penelitian ini, kriteria Fornell-Larcker digunakan untuk menguji validitas diskriminan. Menurut Latan & Ghozali, (2015), jika akar kuadrat dari *Average Variance Extracted* ($\sqrt{AVE}$) untuk suatu konstruk lebih besar daripada koefisien korelasi antara konstruk tersebut dengan konstruk lainnya, maka konstruk tersebut dianggap memenuhi kriteria validitas diskriminan.

Tabel 4. Validitas Dicriminant (*Fornell-larcker criterion*)

	Literasi Keuangan	Perilaku Keuangan	Pendapatan	<i>Influencer</i>	Keputusan Investasi	MAX ^{*)}
Literasi Keuangan	0,787					0,787
Perilaku Keuangan	0,664	0,761				0,761
Pendapatan	0,697	0,605	0,749			0,749
<i>Influencer</i>	0,368	0,224	0,480	0,869		0,869
Keputusan Investasi	0,745	0,627	0,684	0,466	0,797	0,797

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

*) MAX merupakan alat bantu untuk menunjukkan nilai tertinggi dari masing-masing baris, agar pembaca tidak kesulitan dalam menemukan nilai mana yang tertinggi untuk setiap barisnya

Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, Cronbach's Alpha dan indeks Reliabilitas Komposit (CR) digunakan untuk mengukur reliabilitas. Berdasarkan penelitian Latan & Ghozali, (2015) jika nilai Cronbach's Alpha dan Reliabilitas Komposit keduanya lebih besar dari 0,70, maka konstruk tersebut dianggap memiliki reliabilitas yang baik. Semakin tinggi nilai yang diperoleh, semakin baik pula konsistensi internal dari indikator-indikator tersebut dalam mengukur konstruk yang sama.

Tabel 5. Uji Reliabilitas (*composite reliability dan cronbach alpha*)

Variabel	<i>composite reliability</i>	<i>cronbach alpha</i>
Literasi Keuangan	0,883	0,877
Perilaku Keuangan	0,860	0,856
Pendapatan	0,809	0,806
<i>Influencer</i>	0,939	0,919
Keputusan Investasi	0,885	0,884

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Evaluasi Inner Moder

Nilai R^2 berfungsi untuk mengukur sejauh mana konstruk eksogen dalam model penelitian dapat menjelaskan konstruk endogen. Semakin tinggi nilai R^2 , semakin besar proporsi varians konstruk endogen yang dijelaskan oleh konstruk eksogen dalam model tersebut. Nilai R^2 yang baik setidaknya harus sebesar 0,10. Oleh karena itu, jika variabel laten endogen mencapai ambang batas ini, maka dapat dianggap memiliki daya penjelasan yang memadai Falk & Miller, (1992). Variasi residu yang tidak dijelaskan oleh model dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar cakupan penelitian ini.

Tabel 6. Nilai R-Square

	R-Square
Keputusan Investasi	0,647

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Nilai R^2 dari variabel keputusan investasi adalah 0,647, yang berarti konstruk eksogen dalam model dapat menjelaskan 64,7% dari konstruk keputusan investasi, sedangkan 35,3% sisanya diinterpretasikan oleh variabel lain di luar model penelitian. Nilai tersebut memaparkan bahwa model ini memiliki kemampuan penjelasan yang kuat terhadap variabel Keputusan Investasi, dan memenuhi standar yang diajukan oleh Falk & Miller, (1992), yaitu batas bawah nilai R^2 sebesar 0,10. Oleh karena itu, dapat diuraikan bahwa model ini memiliki daya penjelasan yang memadai terhadap variabel endogen Keputusan Investasi.

Pengujian Hipotesis

Untuk menentukan hubungan antar variabel dalam model penelitian, dilakukan uji hipotesis. Penelitian ini menggunakan metode *bootstrapping* dalam perangkat lunak Smart PLS untuk melakukan uji hipotesis, dan mengevaluasi hasil uji dengan mengamati nilai sampel asli, statistik t, dan nilai p. Jika nilai t lebih besar dari 1,96 dan nilai p lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol diterima, yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antar variabel.

Sebaliknya, jika nilai t lebih kecil dari 1,96 dan nilai p lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak, karena hubungan antar variabel tidak signifikan.

Tabel 7. *Path Coefficients - Bootstrapping*

Keterangan	Original sample	t-value	p-value
X1.Literasi Keuangan -> Y1.Keputusan Investasi	0,419	3,946	0,000
X2.Perilaku Keuangan -> Y1.Keputusan Investasi	0,195	1,839	0,066
X3. <i>Influencer</i> -> Y1.Keputusan Investasi	0,189	1,746	0,081
X4.Pendapatan -> Y1.Keputusan Investasi	0,178	2,398	0,017

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan hasil analisis metode *bootstrapping*, dapat disimpulkan bahwa dari empat hipotesis yang diuji, terdapat dua variabel literasi keuangan dan pendapatan yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Di sisi lain, perilaku keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

Pembahasan:

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini membuktikan bahwa literasi keuangan dan pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan pengaruh perilaku keuangan dan faktor-faktor yang memengaruhi tidak signifikan. Nilai R^2 sebesar 0,647 memperlihatkan bahwa model ini menginterpretasikan 64,7% varians dalam keputusan investasi, sedangkan 35,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar cakupan model penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini juga mendukung pandangan para peneliti sebelumnya oleh Lindananty & Angelina, (2021) serta Safryani et al., (2020) bahwa semakin mendalam pemahaman seseorang mengenai manajemen keuangan, risiko, dan instrumen investasi, semakin bijak pula keputusan investasinya. Mahasiswa seharusnya memiliki literasi keuangan yang memadai sesuai dengan minat investasinya, sehingga dapat dipastikan bahwa keputusan mereka bukan hanya didasarkan pada tren semata. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa literasi keuangan merupakan landasan penting bagi keputusan investasi mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pemahaman mendalam tentang investasi lebih mampu menilai risiko, memilih instrumen investasi yang tepat, dan mengambil keputusan yang lebih rasional.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian Yuliani et al., (2024) dan Yasmin & Ferdaous, (2023), yang mengindikasikan bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Meskipun para mahasiswa semakin terbiasa mengelola pengeluaran, menabung, dan menyusun anggaran, praktik-praktik tersebut tidak selalu mendorong mereka untuk berinvestasi. Singkatnya, hasil penelitian ini menghasilkan bahwa keputusan investasi mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh kebiasaan pengelolaan keuangan sehari-hari mereka, tetapi lebih terutama dipengaruhi oleh pemahaman mereka tentang investasi serta ketersediaan dana. Dengan kata lain, meskipun mahasiswa menunjukkan perilaku keuangan yang baik, hal itu tidak berarti mereka secara otomatis akan menjadi aktif dan percaya diri dalam pengambilan keputusan investasi.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Influencer* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil ini bertentangan dengan penelitian Saputri et al., (2024) yang menyatakan bahwa *Influencer* memang memengaruhi keputusan investasi. Meskipun banyaknya konten terkait investasi di media sosial yang membantu mahasiswa memperoleh informasi, informasi tersebut tidak selalu berdampak langsung terhadap pilihan mereka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak menganggap *Influencer* sebagai faktor utama dalam keputusan investasi mereka. Hal ini dapat disebabkan oleh fakta bahwa responden lebih mempercayai pengetahuan, pengalaman, atau sumber informasi mereka sendiri, daripada rekomendasi di media sosial karena mereka menganggap rekomendasi tersebut kurang dapat dipercaya.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Alimah Ramdhania et al., (2024), Jesi Sefina Hoky & Safitri, (2025), serta Nurhayati & Harianti, (2023) yang menunjukkan adanya pengaruh positif pendapatan terhadap keputusan investasi. Keterbatasan dana merupakan hambatan utama yang dihadapi mahasiswa saat berinvestasi. Oleh karena itu, temuan penelitian ini membuktikan bahwa pendapatan merupakan faktor penentu utama dalam keputusan investasi, karena mahasiswa dengan pendapatan yang lebih tinggi mampu menabung untuk keperluan investasi setelah memenuhi kebutuhan dasarnya. Akibatnya, semakin

baik kondisi keuangan mahasiswa, semakin besar kemungkinan mereka untuk mengambil keputusan investasi yang proaktif dan berkelanjutan.

Pada variabel perilaku keuangan, hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Temuan ini menunjukkan bahwa kebiasaan mengelola keuangan sehari-hari belum tentu secara langsung mendorong seseorang untuk mengambil keputusan investasi. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa konsep Behavioral Finance Theory yang menekankan peran kebiasaan dan faktor psikologis dalam keputusan keuangan belum sepenuhnya terlihat pada responden penelitian ini.

Sementara itu, pendapatan yang berpengaruh positif dan signifikan mendukung konsep bahwa semakin tinggi pendapatan, semakin besar kemampuan individu untuk mengalokasikan dana ke dalam investasi. Sebaliknya, *Influencer* yang tidak berpengaruh signifikan menunjukkan bahwa informasi atau rekomendasi dari *Influencer* belum menjadi dasar utama responden dalam menentukan keputusan investasi, meskipun secara teori *Influencer* dapat memengaruhi minat dan keputusan investasi melalui informasi serta rekomendasi yang diberikan.

5. Penutup

Kesimpulan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa literasi keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Oleh karena itu, perlu ada penekanan yang lebih besar pada peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai manajemen keuangan, risiko investasi, dan perencanaan keuangan. Untuk itu, Galeri Investasi di Politeknik Negeri Batam dapat berperan dengan menyelenggarakan kegiatan pendidikan seperti seminar dan sesi pelatihan. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa pendapatan memengaruhi keputusan investasi. Dengan kata lain, semakin baik pengelolaan pendapatan dan menabung mahasiswa, maka semakin tinggi keinginan mereka untuk terus berinvestasi. Oleh karena itu, pendidikan investasi tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan, tetapi juga tentang cara mengelola keuangan pribadi secara bijak.

Keterbatasan Peneliti

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Pertama, responden penelitian terbatas pada mahasiswa investor di Galeri Investasi Politeknik Negeri Batam, sehingga hasil penelitian belum tentu dapat mewakili seluruh mahasiswa atau kelompok investor lainnya. Kedua, penelitian ini hanya menggunakan empat variabel, yaitu literasi keuangan, perilaku keuangan, pendapatan, dan *Influencer*, sedangkan keputusan

investasi dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Ketiga, data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner sehingga jawaban responden dapat dipengaruhi oleh persepsi dan penilaian subjektif. Keempat, karakteristik responden yang dikumpulkan belum mencakup informasi yang lebih spesifik mengenai aktivitas investasi responden, seperti persentase pendapatan yang dialokasikan untuk investasi, jenis instrumen investasi yang paling sering digunakan, serta *Influencer* keuangan yang paling sering diikuti. Keterbatasan informasi tersebut menyebabkan profil responden sebagai investor belum dapat tergambarkan secara lebih mendalam dan belum dapat digunakan secara optimal untuk memperkuat argumentasi dalam menjelaskan hasil penelitian, khususnya terkait pengaruh pendapatan dan *Influencer* terhadap keputusan investasi.

Saran

Mengingat keterbatasan yang disebutkan di atas, disarankan agar penelitian di masa mendatang menggunakan sampel responden yang lebih beragam seperti mahasiswa dari universitas lain atau kelompok investor dengan karakteristik berbeda untuk memastikan bahwa hasil penelitian memiliki cakupan yang lebih luas. Selain itu, penelitian di masa mendatang dapat memasukkan variabel lain yang mungkin memengaruhi keputusan investasi, sehingga menunjukkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai berbagai faktor yang memengaruhi keputusan investasi. Penelitian di masa mendatang juga dapat mempertimbangkan penggunaan metode penelitian lain seperti wawancara mendalam atau pendekatan campuran (*mixed-methods*), untuk mengeksplorasi lebih lanjut alasan, pengalaman, dan pertimbangan yang diperhitungkan oleh investor saat menentukan keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimah Ramdhania, N., Prapanca, D., Studi Manajemen, P., & Muhammadiyah Sidoarjo, U. (2024). *THE INFLUENCE OF INCOME AND FINANCIAL LITERACY ON INVESTMENT DECISIONS WITH FINANCIAL BEHAVIOR AS A MODERATING VARIABLE (STUDY OF GENERATION Z IN SURABAYA CITY)*. https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Pu
- Eka Yuli Astutik, Sriyono, & Herlinda Maya Kumala Sari. (2024). *Jurnal rujukan 10 sinta 4*.
- Falk, R., & Miller, N. (1992). *A Primer for Soft Modeling*. The University of Akron Press: Akron, OH.
- Gumilang, R. R., Amanda, H., & Ginanjar, Y. (2023). *Impact Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi*. 14(1), 2023–2091. <https://doi.org/10.32670/coopetition>
- Jesi Sefina Hoky, & Safitri, T. A. (2025). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN, DAN TOLERANSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI EMAS. *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA*, 9(2). <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/17079>
- Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). Prospect Theory: An Analysis of Decision under Risk. *Econometrica*, 47(2), 263. <https://doi.org/10.2307/1914185>
- Latan, H., & Ghozali, I. (2015). *Partial Least Squares: Concepts, Techniques and Applications using SmartPLS 3*.
- Lindananty, L., & Angelina, M. (2021a). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Saham. *Jurnal Buana Akuntansi*, 6(1), 27–39. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v6i1.1298>
- Lindananty, L., & Angelina, M. (2021b). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Saham. *Jurnal Buana Akuntansi*, 6(1), 27–39. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v6i1.1298>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Measuring Financial Literacy* (OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions, Vol. 15). (2012). <https://doi.org/10.1787/5k9csfs90fr4-en>
- Nurhayati, A., & Harianti, A. (2023a). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN, DAN GAYA HIDUP TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI GENERASI Z KOTA DKI JAKARTA. *REMITTANCE: JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERBANKAN*, 4(2), 10–22. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol4no2.388>
- Nurhayati, A., & Harianti, A. (2023b). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN, DAN GAYA HIDUP TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI GENERASI Z KOTA DKI JAKARTA. *REMITTANCE: JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERBANKAN*, 4(2), 10–22. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol4no2.388>
- Pratiwi, A. D., Indriasari, I., & Meiriyanti, R. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN, MODAL MINIMAL, DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI KARYAWAN. *TRANSEKONOMIKA: AKUNTANSI, BISNIS DAN KEUANGAN*, 3(5), 867–876. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v3i5.525>
- Primasari, R., Gati, V., & Rahayu, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Resiko, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada PNS Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 12(3), 292–301. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v12n3.p292-301>

- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020a). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020b). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Saputri, N. D. M., Santati, P., & Putri, M. A. (2024). Era Digitalisasi Ekonomi: *Influencer*, Literasi Keuangan, Self-control dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Investasi. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 8(3), 325–341. <https://doi.org/10.18196/rabin.v8i3.22415>
- Shefrin, H. (2002). *Beyond Greed and Fear*. Oxford University Press New York. <https://doi.org/10.1093/0195161211.001.0001>
- Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*.
- Supeni, R. E., Sari, M. I., & Rozzaid, Y. (2023). DETERMINAN KEPUTUSAN INVESTASI GENERASI Z. *Jurnal Proaksi*, 10(2), 198–214. <https://doi.org/10.32534/jpk.v10i2.4043>
- Susanti, F. E., Widiyanti, N., Kristiyanti, I., & Yusron, H. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Z di Yogyakarta. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(2), 3181–3189. <https://doi.org/10.33395/jmp.v14i2.15693>
- Syulhasbiulah, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Karyawan Terhadap Keputusan Investasi Pada PT. Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) Makassar. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(2), 46–56. <https://doi.org/10.46918/point.v3i2.1164>
- Tri Yundari, & Artati, D. (2021). *Jurnal Ilmiah Manajemen Keuangan-12 Agustus 2021*.
- Yasmin, F., & Ferdaous, J. (2023). Behavioral biases affecting investment decisions of capital market investors in Bangladesh: A behavioral finance approach. *Investment Management and Financial Innovations*, 20(2), 149–159. [https://doi.org/10.21511/imfi.20\(2\).2023.13](https://doi.org/10.21511/imfi.20(2).2023.13)
- Yuliani, Y., Taufik, T., Malinda, S., & Umrir, R. H. (2024). Impact of financial literacy and financial behavior on investment among millennial in Indonesia: the moderating role of risk profile. *International Journal of Financial Studies, Economics and Management*, 3(1), 13–25. <https://doi.org/10.61549/ijfsem.v3i1.137>